

AKUNTANSI BIAYA BAHAN BAKU

Akuntansi Biaya

TIP – FTP – UB

Mas'ud Effendi

Bahasan

- Konsep Bahan Baku dalam Akuntansi Biaya
- Pembelian Bahan Baku
- Harga Pokok Pembelian Bahan Baku
- Penentuan Harga Pokok Bahan Baku dalam Produksi
- Pencatatan Persediaan Bahan Baku
- Permasalahan Berkaitan Bahan Baku

Pendahuluan

- Perusahaan manufaktur butuh bahan baku
- Komponen biaya bahan baku untuk produksi beragam
- Sistem pembelian menjadi sumber informasi komponen pembentuk harga bahan baku

Bahan Baku

- Bahan baku
 - Bahan baku utama
 - Bahan baku penolong
- Bahan baku utama → biaya bahan baku
 - Bahan-bahan yang merupakan komponen utama yang membentuk keseluruhan dari produk jadi
- Bahan baku penolong → biaya overhead pabrik
 - Bahan yang digunakan dalam proses produksi yang nilainya kecil dan tidak dapat diidentifikasi dalam produk jadi

Pembelian Bahan Baku

- Bahan baku dapat diperoleh dari pembelian lokal, impor atau pengolahan sendiri
- Sistem pembelian Bahan Baku:
 - Melibatkan berbagai bagian (produksi, gudang, pembelian, penerimaan barang dan akuntansi)
 - Dokumen sumber dan pendukung yang dibuat dalam transaksi lokal pembelian bahan baku:
 - Surat permintaan pembelian → dari gudang ke pembelian
 - Surat order pembelian → dari pembelian ke supplier
 - Laporan penerimaan barang
 - Faktur dari penjual

Prosedur Pembelian Bahan Baku (1)

Prosedur Permintaan Bahan Baku

- Jika bahan baku di gudang sudah mencapai tingkat minimum pemesanan kembali (*reorder point*), bagian gudang membuat surat permintaan pembelian (*purchase requisition*) untuk dikirimkan ke bagian pembelian

Prosedur Order Pembelian

- Bagian pembelian melaksanakan pembelian atas dasar surat permintaan pembelian dari bagian gudang
- Bagian pembelian mengirimkan surat permintaan penawaran harga (*purchase price quotation*) kepada para pemasok
- Pemasok dipilih dan bagian pembelian kemudian membuat surat order pembelian untuk dikirimkan kepada pemasok yang dipilih

Prosedur Penerimaan Bahan Baku

- Pemasok mengirimkan bahan baku kepada perusahaan sesuai dengan surat order pembelian yang diterimanya
- Bagian penerimaan yang bertugas menerima barang mencocokkan kuantitas, kualitas serta spesifikasi bahan baku yang diterima dari pemasok dengan tembusan surat order pembelian
- Bagian penerimaan membuat laporan penerimaan barang untuk dikirimkan ke bagian akuntansi

Prosedur Pembelian Bahan Baku (2)

Prosedur Pencatatan Penerimaan Bahan Baku di Bagian Gudang

- Bagian penerimaan menyerahkan bahan baku yang diterima dari pemasok ke bagian gudang
- Bagian gudang menyimpan bahan baku dan mencatat jumlah bahan baku yang diterima dalam kartu gudang (*stock card*)
- Kartu gudang digunakan oleh untuk mencatat mutasi tiap-tiap jenis barang di gudang

Prosedur Pencatatan Utang yang timbul dari pembelian Bahan baku

- Bagian pembelian menerima faktur pembelian dari pemasok
- Bagian pembelian memberikan tanda tangan di atas faktur pembelian sebagai tanda persetujuan bahwa faktur dapat dibayar karena pemasok telah memenuhi syarat-syarat pembelian yang ditentukan oleh perusahaan
- Faktur pembelian diserahkan kepada bagian akuntansi
- Faktur pembelian yang dilampiri dengan tembusan surat order pembelian dan laporan penerimaan barang dicatat oleh bagian akuntansi dalam jurnal pembelian
- Faktur pembelian beserta dokumen pendukungnya dicatat dalam kartu persediaan, kemudian juga dicatat dalam kartu utang untuk mencatat timbulnya utang kepada pemasok

Biaya dalam Harga Pokok Bahan Baku

- Harga pokok bahan baku terdiri dari harga beli (harga yang tercantum dalam faktur pembelian) ditambah dengan biaya-biaya pembelian dan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk menyiapkan bahan baku tersebut dalam keadaan siap untuk diolah
- Potongan tunai (*cash discount*) diperlakukan sebagai pengurang terhadap harga pokok bahan baku yang dibeli
- Biaya angkut yang dapat diperlakukan sbb:
 1. Biaya angkut diperlakukan sebagai tambahan harga pokok bahan baku yang dibeli
 - Perbandingan kuantitas tiap jenis bahan baku yang dibeli
 - Perbandingan harga faktur tiap jenis harga bahan baku yang dibeli
 - Biaya angkut diperhitungkan dalam harga pokok bahan baku yang dibeli berdasarkan tarif yang ditentukan di muka
 2. Biaya angkut diperlakukan sebagai biaya overhead pabrik

Unit Organisasi Terkait Perolehan Bahan Baku

Perusahaan membuat tarif pembebanan biaya pembelian untuk dibebankan pada bahan baku yang dibeli dengan cara:

1. Jumlah biaya tiap bagian yg terkait dg transaksi pembelian bahan baku tersebut diperkirakan selama satu tahun anggaran
2. Ditentukan dasar pembebanan biaya tiap-tiap bagian tersebut dan ditaksir berapa jumlahnya dalam tahun anggaran
3. Ditentukan tarif pembebanan biaya tiap2 bagian tsb dengan cara membagi biaya tiap bagian dg dasar pembebanan

Jurnal pembebanan biaya pembelian kepada harga pokok bahan baku atas dasar tarif adalah sbb:

Persediaan	xxx	
Biaya bagian pembelian yg dibebankan		xxx
Biaya bagian penerimaan yg dibebankan		xxx
Biaya bagian gudang yg dibebankan		xxx
Biaya bagian akuntansi persediaan yang dibebankan		xxx

Bagian	Dasar Pembebanan	Tarif Pembebanan
-Pembelian	Juml frekuensi pemb/vol pemb	tarif transaksi pemb atau tarif setiap juml harga faktur pemb
-Penerimaan	Juml macam bahan yg diterima	Tarif per macam bahan yg diterima
-Gudang	Juml macam bahan, kuant atau nilai rupiah	tarif per macam bahan, per meterkubik atau nilai per rupiah bahan baku yg disimpan di gudang
-Akuntansi	Juml frekuensi pemb	tarif per transaksi pemb

Penentuan Harga Pokok Bahan Baku dalam Produksi

- a. Metode identifikasi khusus
- b. Metode masuk pertama keluar pertama (FIFO)
- c. Metode masuk terakhir keluar pertama (LIFO)
- d. Metode rata-rata bergerak (*Moving Average*)
- e. Metode biaya standar
- f. Metode rata-rata harga pokok bahan baku pada akhir bulan

Pencatatan Persediaan Bahan Baku

- Metode mutasi persediaan

Pembelian bahan baku tunai

Persediaan bahan baku	Rp. xxx	
Kas		Rp. xxx

Pembelian bahan baku kredit

Persediaan bahan baku	Rp. xxx	
Utang dagang		Rp. xxx

Pemakaian bahan baku

Barang dalam Proses	Rp. xxx	
Persediaan bahan baku		Rp. xxx

- Metode persediaan fisik

Pencatatan Akuntansi Bahan Baku

Pembelian bahan baku tunai → jurnal pembelian tunai

Persediaan bahan baku	Rp. xxx	
Kas		Rp. xxx

Pembelian bahan baku kredit → jurnal pembelian kredit

Persediaan bahan baku	Rp. xxx	
Utang dagang		Rp. xxx

Pemakaian bahan baku

Tidak dicatat

Permasalahan Berkaitan Bahan Baku

- Sisa Bahan
- Produk Rusak
- Produk Cacat